

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada pasien bertempat di PMB Meinarni A.Md.Keb yang berada di Tulang Bawang. Kunjungan pertama dilakukan di rumah Ny. N yaitu di Desa Dente Teladas Tulang Bawang pada tanggal 19 Februari 2021. Selanjutnya melakukan kunjungan kedua sampai keempat pada tanggal 20 Februari 2021 dan 22 Februari 2021.

#### B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam kasus ini adalah Ny.N postpartum hari ke-3 yang beralamat di Desa Dente Teladas Kecamatan Way Dente Kabupaten Tulang Bawang.

#### C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi tindakan *breast care* adalah format Asuhan kebidanan pada ibu nifas alat pengumpulan data adalah lembar pengkajian Asuhan Kebidanan Nifas

#### D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dengan pengeluaran ASI tidak lancar sesuai standar asuhan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Proses Manajemen Menurut Hellen Varney (1997)

Proses manajemen terdiri dari 7 langkah yang berurutan dimana setiap langkah disemurnakan secara periodik. Proses dimulai dengan pengumpulan data dasar dan berakhir dengan evaluasi. Ketujuh langkah tersebut membentuk suatu kerangka lengkap yang dapat diaplikasikan dalam situasi apapun. Ketujuh langkah kebidanan menurut Varney adalah sebagai berikut :

a. Langkah I (pertama) : Pengumpulan data dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat Kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru dan catatan sebelumnya
- 4) Meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi

b. Langkah II ( kedua ) : Interpretasi Data Dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien dengan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang telah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa spesifik.

c. Langkah III (ketiga ) : Mengidentifikasi Diagnosa atau MasalahPotensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati, klien bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.

- d. Langkah IV ( keempat ) : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang memerlukan Penanganan Segera.

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi, manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodik atau kunjungan prenatal saja tetapi selama wanita tersebut bersama bidan terus menerus.

- e. Langkah V ( kelima ) : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah – langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/ data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

- f. Langkah VI ( keenam ) : Melaksanakan Perencanaan

Pada langkah keenam ini direncanakan asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh bidan dan sebagian lagi oleh klien, atau anggota tim kesehatan yang lain.

- g. Langkah VII ( ketujuh ) : Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut dapat dianggap efektif dalam pelaksanaannya.

Sesuai dengan Kepmenkes No.938/MENKES/SK/VIII/2007 asuhan yang telah dilakukan harus segera dicatat secara benar, jelas, singkat dan logis dalam suatu metode pendokumentasian (SOAP). Menurut Varney, alur berfikir bidan saat merawat klien meliputi tujuh langkah. Agar orang mengetahui apa yang telah dilakukan bidan melalui berfikir sistematis, dokumentasi dibuat dalam bentuk SOAP.

- a. ( S ) adalah data Subjektif, mencatat hasil anamnesa.
- b. ( O ) adalah data Objektif, mencatat hasil pemeriksaan.
- c. ( A ) adalah data hasil Analisa, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan.
- d. ( P ) adalah Penatalaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipasif, tindakan segera, tindakan secara komperhensif yaitu penyuluhan, dukungan, evaluasi/*follow up* dan rujuk.

#### 1. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

##### a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan 1 langkah varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus yang diperoleh dari buku KIA.

#### A. Bahan dan Alat

Untuk mengumpulkan data bahan, alat yang digunakan adalah:

1. Lembar Obsevasi.
2. Alat Tulis
3. Format Asuhan Kebidanan Nifas
4. Tensimeter
5. Stetoskop
6. Sarung tangan
7. Termometer
8. Jam tangan
9. Handuk
10. 2 buah washlap

Selain itu juga bahan yang digunakan adalah :

1. *Baby oil*
2. Air hangat dan air dingin
3. Kapas

B. Jadwal Kegiatan

**A. Jadwal Kegiatan ( Matriks Kegiatan )**

No	Tanggal	Penatalaksanaan
	19 Februari 2021	<p>A. Kunjungan Pemantauan Hari-3 di Rumah Ny. N</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik TD : 120/80 mmHg, Nadi : 85x/m, Pernafasan : 23x/m, Suhu : 36.3°C, pengeluaran lochea rubra. TFU : 2 jari dibawah pusat</li><li>2. mengajarkan ibu bagaimana cara melakukan perawatan payudara</li><li>3. mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar</li><li>4. Mengingatkan ibu untuk memakan makanan berprotein tinggi dan selalu menjaga kebersihan alat genetalia agar tidak lembab</li><li>5. ibu bahwa akan ada kunjungan pada besok untuk memeriksa keadaan ibu kembali.</li></ol>
	20 Februari 2021	<p>B. Kunjungan Pemantauan Hari 4 di Rumah Ny. N</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik,TTV dalam batas normal, pengeluaran lochea <i>sanguinolenta</i>. TFU :pertengahan pusat-symphisis.</li><li>2. Mengajarkan ibu untuk menerapkan teknik breastcare sebanyak 2 kali sehari selama 3 hari kedepan untuk membantu melancarkan pengeluaran ASI nya dan memakan sayur daun kelor sesering mungkin untuk melancarkan produksi ASI.</li><li>3. Memberitahukan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin meskipun payudara masih belum mengeluarkan ASI.</li><li>4. Mengingatkan ibu untuk memakan makanan berprotein tinggi dan selalu menjaga kebersihan alat genetalia</li></ol>

		<p>agar tidak lembab</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menjelaskan kepada ibu tanda tanda bahaya yang dapat terjadi pada payudara berupa terjadi pembengkakan pada payudara, kemerahan, demam dsb.</li> <li>6. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan pada tanggal 21 februari 2021 untuk memeriksa keadaan ibu kembali.</li> </ol>
2.	21 Februari 2021	<p>C. Kunjungan nifas 5 hari post partum di Rumah Ny. N</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU pertengahan pusat-symphisis, pengeluaran Lochea Sanguilenta dan keadaan jahitan di perineum baik.</li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk tidur ketika bayi tidur mengikuti jadwal tidur anak, dan meminta ibu tidak terlalu memaksakan untuk membereskan rumah, serta meminta ibu untuk melibatkan suami atau keluarga dalam membantu mengurus anak agar ibu dapat beristirahat dengan cukup 8 jam dimalam hari dan 1 jam di siang hari.</li> <li>3. Menjelaskan kembali kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa dibetikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.</li> <li>4. Mengajarkan ibu tentang cara merawat payudara yang baik, yaitu : payudara selalu dijaga kebersihannya dengan cara rajin mengganti Bra minimal 2x sehari atau jika basah dan kotor.</li> </ol>

		<p>5. Mengingatkan kembali untuk melakukan teknik breastcare untuk melancarkan pengeluaran ASI dan tidak lupa untuk mengonsumsi sayuran hijau yang dapat memperlancar asi.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan alat genetaliannya, memastikan selalu bahwa alat genetalia dalam keadaan bersih dan kering.</p>
4.	22 Februari 2021	<p>D. Kunjungan Nifas 6 hari postpartum di rumah Ny.N</p> <p>1) Melakukan pemeriksaan puerperium pada ibu dengan memeriksa tanda-tanda vital, memeriksa payudara kontraksi uterus, TFU dan lochea.</p> <p>2) Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi sesuai dengan menu makanan seimbang yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral.</p> <p>3) Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan diri terutama kulit, rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi.</p> <p>4) Memberikan konseling pada ibu tentang penjarangan kehamilan melalui KB, macam-macam KB dan membantu ibu untuk memilih alat kontrasepsi yang tepat baginya.</p> <p>5) Mengajarkan ibu untuk rutin memeriksakan keadaan kesehatan dirinya dan bayinya di pelayanan kesehatan terdekat.</p>